



# LAKI-LAKI & PERAN GENDERNYA DALAM PERKAWINAN

---

Karina Meriem Beru Brahmana

---

# Tentang Penulis

**Karina Meriem Beru Brahmana** adalah Praktisi Psikologi sekaligus dosen di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan. Menjadi Psikolog adalah cita-cita yang diinginkannya sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setelah menamatkan S1 Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, Karina meneruskan pendidikannya ke Universitas Indonesia Jurusan Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi dengan Minor dalam bidang Psikologi Pendidikan.

Setelah menamatkan studinya dari Universitas Indonesia, Karina melanjutkan karirnya sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan. Karina juga aktif dalam memberikan Pelatihan, Seminar maupun Pemeriksaan Psikologi (seperti Tes Psikologi dan Konseling). Menyadari bahwa menjadi Pendidik harus terus meningkatkan ilmu dan pengetahuannya, maka Karina meneruskan Studinya di Program Studi Doktor Ilmu Psikologi di Universitas Airlangga dan lulus dengan predikat Cumlaude. Saat ini selain mengajar, Karina juga aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan juga Penelitian serta menghasilkan karya Ilmiah di berbagai jurnal, baik Nasional bereputasi maupun jurnal Internasional bereputasi.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# LAKI-LAKI DAN PERAN GENDERNYA DALAM PERKAWINAN

Karina Meriem Beru Brahmana



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**LAKI-LAKI DAN PERAN GENDERNYA DALAM  
PERKAWINAN**

**Penulis** : Karina Meriem Beru Brahmana

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Meuthia Rahmi Ramadani

**ISBN** : 978-623-151-441-7

**No. HKI** : EC00202373451

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "**Laki-laki dan Peran Gendernya dalam Perkawinan**". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas konflik gender dalam sebuah perkawinan dilihat dari sisi maskulin dan harga diri seorang suami.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 KONFLIK PERAN GENDER.....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Peran Gender.....	9
B. Teori-Teori Mengenai Peran Gender .....	10
C. Pengertian Konflik Peran Gender .....	13
D. Sejarah Munculnya Teori Konflik Peran Gender.....	14
E. Kritik Terhadap Teori Konflik Peran Gender .....	22
F. Ranah Psikologi Konflik Peran Gender.....	24
G. Situasi yang Menyebabkan Munculnya Konflik Peran Gender.....	25
H. Pola dalam Konflik Peran Gender .....	25
<b>BAB 3 IDEOLOGI MASKULIN .....</b>	<b>27</b>
A. Pengertian Ideologi Maskulin .....	27
B. Pembentukan Teori Ideologi Maskulin .....	28
C. Pengukuran Ideologi Maskulin.....	30
D. Indikator Ideologi Maskulin.....	32
E. Ideologi Maskulin Terhadap Konflik Peran Gender ....	32
<b>BAB 4 ORIENTASI PERAN GENDER.....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Orientasi Peran Gender .....	37
B. Dimensi Orientasi Peran Gender .....	38
C. Faktor-Faktor Orientasi Peran Gender .....	40
D. Orientasi Peran Gender Terhadap Konflik Peran Gender.....	44
<b>BAB 5 HARGA DIRI.....</b>	<b>50</b>
A. Pengertian Harga Diri.....	50
B. Faktor-Faktor Harga Diri.....	51
C. Aspek-Aspek Harga Diri .....	53
D. Harga Diri Terhadap Konflik Peran Gender.....	54
E. Ideologi Maskulin Terhadap Harga Diri.....	58
F. Orientasi Peran Gender Terhadap Harga Diri.....	63
<b>BAB 6 PENYESUAIAN PERKAWINAN .....</b>	<b>71</b>
A. Pengertian Penyesuaian Perkawinan .....	71

B. Faktor-Faktor yang Terdapat dalam Penyesuaian Perkawinan.....	72
C. Komponen-Komponen dalam Penyesuaian Perkawinan.....	73
D. Penyesuaian Perkawinan Terhadap Konflik Peran Gender.....	74
E. Penyesuaian Perkawinan Terhadap Harga Diri .....	79
<b>BAB 7 PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>118</b>



**LAKI-LAKI DAN PERAN GENDERNYA  
DALAM PERKAWINAN**

**Karina Meriem Beru Brahmana**





# BAB 1

## PENDAHULUAN

Konflik peran gender merupakan konflik yang umumnya terjadi dalam diri laki-laki ketika tidak dapat memenuhi atau menjalankan tuntutan peran gendernya sesuai dengan yang diharapkan oleh keluarga, budaya maupun lingkungan masyarakat dimana mereka berada (O'Neil, 2015). Konsep mengenai konflik peran gender pada laki-laki mulai muncul pada akhir tahun 1970-an. Sebelum itu fokus penelitian mengenai gender lebih banyak pada perempuan dan sangat sedikit pada laki-laki. Pergerakan kaum perempuan pada tahun 1970an atau yang dikenal sebagai emansipasi perempuan menjadi dasar dari semakin bertambahnya kepedulian akan kaum perempuan sehingga laki-laki seolah menjadi terabaikan (O'Neil, 1981b).

O'Neil (1981b) mengatakan bahwa akhir tahun 1970 hingga awal 1980an merupakan masa dimana kaum laki-laki mulai menyadari bahwa mereka merupakan korban dari sosialisasi peran gender yang terbatas dan seksisme dalam kehidupan mereka. Para ahli perilaku secara umum menyatakan bahwa konflik peran gender memiliki sumber yang sama dengan konflik peran yakni adanya perbedaan antara proses sosialisasi peran yang diharapkan pada individu dengan peran yang dijalankan oleh individu tersebut (Chusmir & Koberg, 1986). Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh O'Neil (2008) bahwa konflik peran gender terjadi akibat sosialisasi peran gender yang kaku dan terbatas, sehingga ketika seseorang menjalankan peran yang tidak diharapkan oleh keluarga atau lingkungan akan menimbulkan konflik dalam diri

# BAB 2

## KONFLIK PERAN GENDER

### A. Pengertian Peran Gender

Sejak dulu, istilah mengenai *sex* atau jenis kelamin dan gender cenderung membingungkan dalam penggunaannya. Secara keseluruhan, istilah *sex* atau jenis kelamin dipandang sebagai aspek biologis dari seseorang dimana didalamnya termasuk karakteristik yang membedakan laki-laki dan perempuan berdasarkan kromosom, anatomi, reproduksi, hormon dan karakteristik fisiologisnya. Sedangkan gender melibatkan aspek sosial, budaya, dan psikologis yang berkaitan dengan laki-laki dan perempuan melalui konteks sosial tertentu. Apa yang disebutkan oleh masyarakat sebagai maskulin dan feminin merupakan komponen dari gender. Sedangkan peran gender didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan jenis kelaminnya (Lindsey, 2016). Ini mencakup hak dan tanggung jawab yang normatif untuk jenis kelamin dalam suatu masyarakat tertentu.

Peran gender atau peran jenis kelamin adalah dukungan seseorang terhadap karakteristik pribadi, pekerjaan dan perilaku yang dianggap sesuai bagi perempuan dan laki-laki dalam budaya tertentu. Hal ini sesuai dengan pemikiran Fowlkes (dalam Debiaggi, 2002), bahwa konsep peran memungkinkan kita untuk melihat hubungan antara individu, tatanan sosial dan budaya. Williams & Best (dalam Brannon, 1996) mengatakan bahwa peran gender merupakan sekumpulan aktivitas-aktivitas

# BAB 3

## IDEOLOGI MASKULIN

### A. Pengertian Ideologi Maskulin

Ideologi maskulin (*masculine ideology*) diusulkan oleh Thompson dan Pleck (1995) sebagai istilah untuk menggambarkan sikap laki-laki terhadap peran yang diharapkan dari mereka, dan apa yang mereka harus dan tidak harus dilakukan. Atau dengan kata lain ideologi maskulin adalah keyakinan tentang pentingnya laki-laki mengikuti standar budaya yang ditetapkan untuk perilaku laki-laki.

Ideologi maskulin mengacu pada "keyakinan tentang pentingnya laki-laki untuk berperilaku mengikuti standar yang ditetapkan secara budaya" (Pleck, 1995). Ideologi maskulin mengandung "dukungan dan internalisasi dari sistem kepercayaan terhadap budaya tentang maskulinas dan gender laki-laki, yang berakar dalam relasi struktural antar jenis kelamin" (Pleck, 1995). Selanjutnya, internalisasi ideologi maskulin yang kaku dapat menghasilkan distorsi skema peran jender (Mahalik, 1999a, 2001a; O'Neil & Nadeau, 1999) dan pola konflik peran gender yang berpotensi merusak bagi laki-laki dan orang lain.

Ideologi maskulin didefinisikan sebagai "tingkat dukungan dan internalisasi sistem kepercayaan budaya tentang maskulinitas dan peran jender maskulin seorang individu" (Good et al., 1994). Ideologi maskulin berkembang dalam seluruh rentang kehidupan seseorang. Anak-anak yang memasuki masa dewasa, umumnya akan menginternalisasi

# BAB

# 4

## ORIENTASI PERAN GENDER

### A. Pengertian Orientasi Peran Gender

Gender merupakan topik yang selalu menarik untuk dibahas. Banyak sekali permasalahan dan hal-hal yang terjadi dimasyarakat yang muncul akibat gender. Apabila berbicara mengenai gender, maka hal yang langsung terlintas dalam pikiran banyak orang adalah berkaitan dengan perempuan. Namun seiring dengan perkembangan jaman, bukan hanya perempuan yang memiliki keterkaitan dengan gender, namun laki-laki pun terlibat didalamnya. Hal tersebut umumnya tidak terlepas dari tuntutan peran gender yang umumnya ada di masyarakat. Sosialisasi peran gender yang sejak kecil terus ditanamkan kepada individu, khususnya laki-laki ikut mempengaruhi cara pandang dan orientasi peran gender yang ia miliki.

Menurut Tang & Tang (2001) orientasi peran gender adalah kepemilikan seseorang atas sifat-sifat kepribadian stereotip maskulin dan feminin yang diharapkan masyarakat. Sementara Raguz (1991) menyatakan bahwa orientasi peran gender adalah persepsi seseorang tentang maskulinitas dan femininitas dalam dirinya. Orientasi peran gender oleh Fortin (2005) juga didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai peran yang tepat yang harus dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan di tempat kerja dan di rumah.

# BAB

# 5

## HARGA DIRI

### A. Pengertian Harga Diri

Dalam kesehariannya, individu umumnya akan bertindak atau berperilaku sesuai dengan harga diri yang dimilikinya. Individu yang umumnya memiliki harga diri yang positif cenderung tidak mengalami kendala dalam menjalin relasi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan tidak ada beban atau perasaan tidak berharga dalam dirinya yang menyebabkan kendala untuk berperilaku. Menurut (Santrock, 2012) harga diri adalah perbandingan antara *ideal-self* dengan *real-self*. Dimana *ideal self* dalam hal ini adalah diri ideal yang diharapkan oleh individu untuk dimiliki, sedangkan *real self* adalah diri sebenarnya yang saat ini dimiliki. Individu yang memiliki *ideal self* yang cenderung lebih tinggi daripada *real self* umumnya cenderung memiliki harga diri yang lebih rendah.

Sedangkan menurut Rosenberg (1965) harga diri adalah sikap yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, baik positif maupun negatif. Coopersmith (1967) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standart dan nilai pribadinya. Harga diri adalah gagasan mengenai diri secara global yang mengacu pada keseluruhan evaluasi diri sebagai individu, atau bagaimana orang merasakan

# BAB 6

## PENYESUAIAN PERKAWINAN

### A. Pengertian Penyesuaian Perkawinan

Dalam menapaki jenjang perkawinan banyak hal yang harus dilakukan oleh setiap pasangan dan salah satunya adalah menyesuaikan diri dalam perkawinan (*marital adjustment*). Hal ini perlu untuk dilakukan mengingat ketika dua individu bersatu dalam ikatan perkawinan, maka banyak nilai-nilai maupun sikap yang ada dan berakar dalam diri masing-masing individu yang tentu saja berbeda. Perbedaan-perbedaan tersebut tentu saja butuh untuk diminimalkan agar kelak tidak menimbulkan konflik berkepanjangan. Salah satu cara untuk meminimalkan konflik tersebut adalah melakukan penyesuaian dalam perkawinan. Menurut Hurlock (1991) penyesuaian perkawinan adalah proses adaptasi antara suami dan istri, dimana suami dan istri tersebut dapat mencegah dan menyelesaikan konflik melalui proses penyesuaian diri.

Penyesuaian dalam perkawinan menurut Locke & Williamson (1958) dapat didefinisikan sebagai proses pengadopsian antara suami dan istri ketitik di mana ada persahabatan dan kesepakatan mengenai nilai-nilai dasar, kasih sayang, keintiman, akomodasi, euforia dan berbagai faktor tertentu yang tidak dikenal. Menurut Fincham & Rogge (2010), penyesuaian perkawinan adalah persepsi mengenai pertukaran positif dan negatif atau interaksi yang dirasakan pasangan tentang kualitas hubungan yang ada.

# BAB 7

## PENUTUP

Sejak kecil setiap individu baik laki-laki maupun perempuan telah diperkenalkan oleh keluarga maupun lingkungannya hal-hal yang berkaitan dengan gendernya. Permainan apa yang sesuai untuk dimainkan, pakaian seperti apa yang sesuai untuk digunakan, sikap seperti apa yang sebaiknya dimiliki adalah hal-hal kecil dari sosialisasi peran gender yang dilakukan oleh lingkungan terhadap individu. Tanpa disadari, sosialisasi yang dilakukan oleh lingkungan membentuk individu sedemikian rupa sehingga hal-hal tersebut secara otomatis dilakukan oleh individu hingga beranjak dewasa.

Sosialisasi peran gender yang dilakukan secara terus menerus dan kaku pada kenyataannya memiliki efek negatif bagi individu, khususnya laki-laki. Sosialisasi yang cenderung kaku tersebut membentuk paham atau kepercayaan dalam diri laki-laki mengenai pentingnya mengikuti standar budaya perilaku yang telah ditetapkan bagi laki-laki (Pleck, 1995). Paham atau kepercayaan pada peran gender laki-laki tersebut dikenal dengan istilah ideologi maskulin. Ideologi maskulin adalah cara utama bagi laki-laki (muda maupun dewasa) untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai seksis dan patriarki yang memiliki konsekuensi negatif pada diri individu khususnya apabila ia tidak dapat memenuhi harapan peran maskulinnya.

Kesulitan laki-laki untuk memenuhi harapan peran maskulinnya umumnya terjadi ketika mereka berada pada masa transisi yang menuntut untuk melakukan peran-peran yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, W., & Hartono, J. (2015). *PLS (Partial Least Square): Alternatif Structural Equation Modelling dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Abrahamson, A., Baker, L., & Caspi, A. (2002). Rebellious Teens? Genetic and Environmental Influences on The Social Attitudes of Adolescents. *Journal of Personality and Social Psychology*, 83, 1392-1408.
- Addis, M. E., Mansfield, A. K., & Syzdek, M. R. (2010). Is "Masculinity" A Problem?: Framing The Effects of Gendered Social Learning in Men. *Psychology of Men & Masculinity*, 11(2), 77-90. DOI: 10.1037/a0018602
- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola Penyesuaian Perkawinan pada Periode Awal. *INSAN*, Vol. 8 No. 3.
- Armstrong, T. D. (1996). Exploring Spirituality: The Development of The Armstrong Measure of Spirituality. In R. Jones (Ed.), *Handbook of Tests and Measurements for Black Populations* (pp. 105-115). Hampton, VA: Cobb & Henry.
- Aronson, E., Wilson, T.D., Akert, R. M., & Sommers, S. R (2016). *Social Psychology* (9<sup>th</sup> Eds). Boston: Pearson Education, Inc
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bangun, T. (1986). *Manusia Batak Karo*. Jakarta: PT Tema Baru
- Bangun, P. (1981). Pelapisan Sosial di Kabanjahe. *Disertasi*. Ilmu Antropologi Sosial Universitas Indonesia: Tidak Diterbitkan



- Barron, J.M. (2009). *Masculinity Ideology, Gender Role Strain, and Identity Styles in Male College Students. Dissertation.* The University of South Dakota.
- Beaglaioich, C. Ó., Sarma, K. M., & Morrison, T. G. (2013). *New Directions in Gender Role Conflict Research.* In Gelfer, J (Ed), *Masculinities in A Global Era.* New York: Springer Science+Business Media
- Bélanger, C., Di Schiavie, M. F., Sabourindf, S., Dugalad, C., Ghassan., Baalbakiab, E., & Lussierdg, Y. (2014). *Self-Esteem, Coping Efforts and Marital Adjustment.* *Europe's Journal of Psychology*, Vol. 10(4), 660-671, doi:10.5964/ejop.v10i4.807
- Bem, S. (1993). *The Lenses of Gender: Transforming The Debate on Sexual Inequality.* New Haven, CT: Yale University Press.
- Bem, S. L. (1974). *The Measurement of Psychological Androgyny.* *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 42(2), 155-162.
- Biberman, J., & Tischler, L. (2008). *Spirituality in Business: Theory, practice, and future directions.* New York, NY: Palgrave Macmillan.
- Bird, G., Bird, G., & Scruggs, M. (1984). *Determinants of Family Task Sharing: A Study of Husbands and Wives.* *Journal of Marriage and Family* 46, 345-355.
- Blakemore, J.E.O., Berenbaum, S.A., & Liben, L.S. (2009). *Gender Development.* New York: Taylor & Francis Group, LLC.
- Blazina, C. (2001). *Analytic Psychology and Gender Role Conflict: The Development of The Fragile Masculine Self.* *Psychotherapy: Theory, Research, Practice, Training*, 38(1), 50-59.
- Blazina, C., & Watkins, C.E. (1996). *Masculine Gender Role Conflict: Effects on College Men's Psychological Well-Being, Chemical Substance Usage, and Attitudes Toward Help-Seeking.* *Journal of Counseling Psychology*, Vol. 43, No. 4, 461-465.

- Burda, P. C., & Vaux, A. C. (1987). The Social Support Process in Men: Overcoming Sex-Role Obstacles. *Human Relations*, 40, 31-44.
- Burke, C. K. (2000). Gender Role Conflict And Psychological Well-Being: An Exploration in Men Enrolled to Attend an Initiatory Weekend. *Thesis*, University of Maryland. (Versi Elektronik).
- Brahmana, K. M. B., Suryanto., & Suyanto, B. (2018). The Dynamic of Gender Role Conflict of Pastors' Husbands at Batak Karo Protestant Church. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*. Vol 7, No 1.
- Brahmana, P. (2003). *Daliken Si Telu dan Solusi Masalah Sosial pada Masyarakat Karo: Kajian Sistem Pengendalian Sosial*. Fakultas Sastra Jurusan Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara
- Brannon, L. (1996). *Gender: Psychological Perspectives*. Allyn & Bacon.
- Cavanaugh, J. C. (1997). *Adult Development and Aging* (3<sup>rd</sup> Eds). USA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Cate, R., & Sugawara, A. I. (1986). Self-Role Orientation and Dimensions of Self-Esteem Among Middle Adolescents. *Sex-Roles*, 1 1455-158.
- Chusmir, L. H., & Koberg, C. S. (1986). Development and Validation of Sex Role Conflict Scale. *The Journal of Applied Behavioral Science*, Vol. 22, No.4, pp 397-409.
- Choi, H., Kim, J. H., Hwang, M.H., & Heppner, M. J. (2010). Self-Esteem As a Mediator Between Instrumentality, Gender Role Conflict and Depression in Male Korean High School Students. *Sex Roles*, 63:361-372
- Choi, N., Hardman, K., Fuqua, D.R., & Newman, J.L. (2011). Gender-Role Conflict and Gender-Role Orientation in a Sample of Gay Men. *The Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 145:5, 507-519, DOI: 10.1080/00223980.2011.590163

- Cirhinlioglu, F. G., Tepe, Y. K., & Cirhinlioglu, Z. (2017). Psychological Distress, Self-Esteem and Emotional Dependency of Married Individuals as Predictors of Marital Adjustment. *Procedia Computer Science*, 120 (2017) 164–171
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6<sup>th</sup> Ed)*. London : Roudledge
- Cohn, A., & Zeichner, A. (2006). Effects of Masculine Identity and Gender Role Stress on Aggression in Men. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 7, No. 4, 179–190
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco: Freeman and Company
- Coser, L. (1956). *The Functions of Social Conflict*. New York: The Free Press
- Cournoyer, R. J., & Mahalik, J. R. (1995). Cross-Sectional Study of Gender Role Conflict Examining College-Aged and Middle-Aged Men. *Journal of Counseling Psychology*, 42, 559–568.
- Courtenay, W. H. (2000). Constructions of Masculinity and Their Influence on Men's Well-Being: A Theory of Gender and Health. *Social Science & Medicine*, 50, 1385-1401
- Cox, K. B. (2003). The Effects of Intrapersonal, Intragroup, and Intergroup Conflict on Team Performance Effectiveness and Work Satisfaction. *Nurs Admin Q*. Vol. 27, No. 2, pp. 153–163
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods approaches (4<sup>th</sup> Ed)*. Los Angeles: Sage
- Darke, P. R., & Chaiken, S. (2005). The Pursuit of Self-Interest: Self Interest Bias in Attitude Judgment and Persuasion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 89, 864–883.
- David, D. S., & Brannon, R. (1976). *The Forty-Nine Percent Majority: The Male Sex Role*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Deary, I. J., Batty, G. D., & Gale, C. R. (2008). Bright Children Become Enlightened Adults. *Psychological Science*, 19, 1–6.

- DeBerg, B. A. (2006). *Ungodly women: Gender and The First Wave of American Fundamentalism*. Macon, GA: Mercer University Press.
- DeBiaggi, S. D. D. (2002). *Changing Gender Roles: Recent Immigration and American Society*. New York: LFB Scholarly Publishing LLC
- Deutsch, F. M., & Saxon, S. E. (1998). The Double Standard of Praise and Criticism for Mothers and Fathers. *Psychology of Women Quarterly*, 22, 665–683.
- Dewi, E. M. P., & Basti. (2008). Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Psikologi*, Volume 2, No. 1, Desember 2008
- Eagly, A. (1987). *Sex Differences in Social Behavior: A Social-Role Interpretation*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Eagly, A. H., Diekmann, A. B., Johannesen-Schmidt, M. C., & Koenig, A. M. (2004). Gender Gaps in Sociopolitical Attitudes: A social Psychological Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 87,796–816.
- Eaves, L., Martin, N., Heath, A., Schieken, R., Meyer, J., & Silberg, J., et al. (1997). Age Changes in The Causes of Individual Differences in Conservatism. *Behavior Genetics*, 27, 121–124.
- Ellison, C. W. (1983). Spiritual Well-Being: Conceptualization and Measurement. *Journal of Psychological Theology*. 11. 330-340.
- Elkins, D. N., Hedstrom, L. J., Hughes, L. L., Leaf, J. A. & Saunders, C. (1988). Toward A Humanistic-Phenomenological Spirituality: Definition, Description, and Measurement. *Journal of Humanistic Psychology*. Vol. 28 (5)
- Emmons, R. A., & Crumpler, C.A. (1999): Religion and Spirituality? The Roles of Sanctification and The Concept of God. *International Journal for the Psychology of Religion*, 9:1, 17-24
- Farrel, W. (1975). *The Liberated Man*. New York: Random House.

- Fincham, F. D., & Rogge, R. (2010). Understanding relationship quality: Theoretical challenges and new tools for assessment. *Journal of Family Theory and Review*, 2, 227–242. doi:10.1111/j.1756-2589.2010.00059.x
- Fisher, J.W. (1998). Spiritual health: Its nature, and place in the school curriculum. *Unpublished Doctoral Dissertation*, The University of Melbourne, Melbourne, Victoria, Australia.
- Fisher, J. W. (2010). Development and application of a spiritual well being questionnaire called shalom. *Journal of Psychology Religions*, 1, 277-284.
- Fortin, N. M. (2005). Gender role attitudes and the labour-market outcomes of women across OECD countries. *Oxford Review of Economic Policy*, 21, 416–438.
- Fragoso, J. M., & Kashubeck, S. (2000). Machismo, gender role conflict, and mental health in Mexican American men. *Psychology of Men and Masculinity*, 1, 87-97.
- Garson, G. D. (2016). *Partial least squares: Regression and structural equation models*. USA: School of Public & International Affairs North Carolina State University.
- Ghozali, I. (2008). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2014). *Structural equation modeling, metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomez, R., & Fisher, J. W. (2003). Domains of spiritual well-being and development and validation of the spiritual well-being questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 35 (2003) 1975–1991.
- Gomez, R., & Fisher, J.W. (2005). Item response theory analysis of the spiritual well being questionnaire. *Journal of Personality and Individual Differences*. 38, 1107-1121.

- Good, G. E., Wallace, D. L., & Borst, T. S. (1994). Masculinity research: A review and critique. *Applied and Preventive Psychology, 3*, 3-14.
- Good, G. E., & Wood, P. K. (1995). Male gender role conflict, depression, and help seeking: Do college men face double jeopardy? *Journal of Counseling & Development, 74*, 70-75.
- Good, G.E., Walther, D. J., & Heppner, P. P. (1995). The differential role of instrumentality, expressivity, and social support in predicting problem-solving appraisal in men and women. *Sex Roles, Vol. 32, Nos. 1/2*
- Graef, S. T., Tokar, D. M., & Kaut, K. P. (2010). Relations of masculinity ideology, conformity to masculine role norms, and masculine gender role conflict to men's attitudes toward and willingness to seek career counseling. *Psychology of Men & Masculinity, 11*, No. 4, 319-333
- Greenberg Quinlan Rosner Research. (2005). *Unmarried women in the 2004 presidential election*. Washington, DC: Author.
- Grieve, N., Rosenthal, D., & Cavallo, A. (1988). Self-esteem and sex-role attitudes. *Psychology of Women Quarterly, 12*, 175-189.
- Gutek, B. A., Searle, S., & Klepa, L. (1991). Rational versus gender role explanations for work-family conflict. *Journal of Applied Psychology, 76*, 560-568.
- Hall, T. W., & Edwards, K. J. (1996). The initial development and factor analysis of the spiritual assessment inventory. *Journal of Psychology and Theology, 24*, 233-246.
- Hall, T. W., & Edwards, K. J. (2002). The spiritual assessment inventory: A theistic model and measure for assessing spiritual development. *Journal for the Scientific Study of Religion, 41*, 341-357.
- Hall, J. A. (2010). An exploratory study of communication, gender-role conflict, and social support of parents of children treated at children's hospital. *Journal of Psychosocial Oncology, 28*:511-525, Routledge Taylor & Francis Group, LLC

- Hair, J.F.J., Anderson, R.E., Tatham, R.L. & Black, W.C. (1998). *Multivariate data analysis* 5<sup>th</sup> Eds. Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Hair, J.F.J., JR., Anderson., R.E, Tatham, R.L., & Black, W.C. (2006), *Multivariate data analysis* 6<sup>th</sup> Eds. New Jersey: Pearson Education
- Hair, J. F. (2006). *Multivariate data analysis (edisi 5)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2014). *Partial least square*. Yogyakarta : Andi.
- Hill, P. C., Pargament, K. I., Hood, R. W., McCullough, M. E., Swyers, J. P., Larson, D. B., et al. (2000). Conceptualizing religion and spirituality: Points of commonality, points of departure. *Journal for the Theory of Social Behavior*, 30, 51–77
- Huber, J., & Spitz, G. (1983). *Sex stratification: Children, housework, and jobs*. New York: Academic Press.
- Hurlbert, J. (1989). The Southern region: A test of the hypothesis of cultural distinctiveness. *Sociological Quarterly*, 30, 245–266
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Jakupcak, M., & Green, J. D. (2016). Masculinity and men's self-harm behaviors: Implications for non-suicidal self-injury disorder. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 17, No. 2, 147–155
- Jakupcak, M., Osborne, T. L., Michael, S., Cook, J. W., & McFall, M. (2006). Implications of masculine gender role stress in male veterans with posttraumatic stress disorder. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 7, No. 4, 203–211
- Jakupcak, M., Tull, M. T., & Roemer, L. (2005). Masculinity, shame, and fear of emotions as predictors of men's expressions of anger and hostility. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 6, No. 4, 275–284

- James, A. L., & Wilson, K. (2002). *Couples, conflict, and change: Social work with marital relationships*. London: Taylor & Francis e-Library
- Jurkovic, D., & Walker, G. A. (2006). Examining masculine gender-role conflict and stress in relation to religious orientation and spiritual well-being in Australian men. *Journal of Men's Studies*, 14.1, 27
- Jones, K. D., & Heesacker, M. (2012). Addressing the situation: Some evidence for the significance of microcontexts with the gender role conflict construct. *Psychology of Men & Masculinity*, 13(3), 294-307.
- Kimmel, S. B., & Mahalik, J. R. (2005). Body image concerns of gay men: The roles of minority stress and conformity to masculine norms. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, Vol. 73, No. 6, 1185-1190
- Kline, R. B. (2016). *Principles and practice of structural equation modeling* (4<sup>th</sup> Ed). New York: The Guilford Press
- Koerner, A. F., & Fitzpatrick, M. A. (2002). Non verbal communication and marital adjustment and satisfaction: The role of decoding relationship relevant and relationship irrelevant affect. *Communication Monographs, Journal*. Vol. 69, No.1, pp: 33-51
- Komter, A. (1989). Hidden power in marriage. *Gender and Society*, 3, 187-216.
- Lamke, L. K. (1982). The impact of sex-role orientation on self-esteem in early adolescence. *Child Development*, 53, 1530-1535.
- Lasswell, M., & Lasswell, T. 1987. *Marriage & the family*. (2<sup>nd</sup> Ed). California : Wadsworth Publishing Co.
- Levant, R. F. (2001). The crisis of boyhood. In G. R. Brooks & G. E. Good (Eds.), *The new handbook of psychotherapy and counseling with men: A comprehensive guide to settings, problems, and treatment approaches* (Vol. 1, (pp. 2355-2368). San Francisco, CA: Jossey-Bass.



- Levant, R., & Richmond, K. (2007). A review of research on masculinity ideologies using the male role norms inventory. *The Journal of Men's Studies*, Vo. 15, 130-146
- Levant, R. F., Rankin, T. J., Williams, C. M., Hasan, N. T., & Smalley, K. B. (2010). Evaluation of the factor structure and construct validity on the male role norms inventory-revisited (MRNI-R). *Psychology of Men and Masculinity*, 11, 25-37. <http://dx.doi.org/10.1037/a0017637>
- Lindsey, L.L. (2016). *Gender roles: A sociological perspective* (6<sup>th</sup> Ed). United States: Routledge
- Liu, W. M., Rochlen, A., & Mohr, J. J. (2005). Real and ideal gender-role conflict: Exploring psychological distress among men. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 6, No. 2, 137-148.
- Liu, W. M & Iwamoto, D. K. (2006). Asian american men's gender role conflict: The role of asian values, self-esteem, and psychological distress. *Psychology of men & masculinity*, Vol. 7, No. 3, 153-164
- Locke, H. J., & Williamson, R. C. (1958). Marital adjustment: A factor analysis study. *American Sociological*, 23 (5), 562-569.
- Long, V. O. (1989). Relation of masculinity to self-esteem and self-acceptance in male professionals, college students, and clients. *Journal of Counseling Psychology*, Vol. 36, No. 1, 84-87
- MacDonald, D. A. (2000). Spirituality: description, measurement, and relation to the five factor model of personality. *Journal of Personality*, 68, 153-197.
- Mahalik, J. R. (1999a). Incorporating a gender role strain perspective in assessing and treating men's cognitive distortions. *Professional Psychology: Research and Practice*, 30, 333-340.
- Mahalik, J. R. (2001a). Cognitive therapy for men. In G. R. Brooks & G. E. Good (Eds.), *The new handbook of psychotherapy and counseling with men: A comprehensive guide to settings, problems, and treatment approaches* (Vol. 2, pp. 544-564). San Francisco: Jossey-Bass.

- Mahalik, J. R., & Lagan, H. (2001). Examining masculine gender role conflict and stress in relation to religious orientation and spiritual well-being. *Psychology of Men and Masculinity*, 2, 24-33.
- Mahalik, J. R., Lagan, H. D., & Morrison, J. A. (2006). Health behaviors and masculinity in Kenyan and U.S. male college students. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 7, No. 4, 191-202
- Mahalik, J. R., Pierre, M. R., & Wan, S. S. C. (2006). Examining racial identity and masculinity as correlates of self-esteem and psychological distress in black men. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, Vol. 34
- Mahalik, J. R., & Rochlen, A. B. (2006). Men's likely responses to clinical depression: What are they and do masculinity norms predict them? *Sex Roles*, 55:659-6670
- Marcia, J. E. (1966). Development and validation of ego identity status. *Journal of Personality and Social Psychology*, 3, 551-558.
- Marcia, J. E. (1967). Ego identity status: Relationship to change in self-esteem, "General maladjustment" and authoritarianism. *Journal of Personality*, 35, 118-133.
- Marcia, J. E. (1976). *Manuscript in preparation for publication*. Simon Fraser University.
- Mellinger, C., & Levant, R. F. (2014). Moderators of the relationship between masculinity and sexual prejudice in men: Friendship, gender self-esteem, same-sex attraction, and religious fundamentalism. *Arch Sex Behav*, 43:519-530
- Michener, H., Delamater, D. J & Myers, J. (2004). *Social psychology 5th*. United States: Thomson Learning, Inc.
- Mintz, R. D., & Mahalik, J. R. (1996). Gender role orientation and conflict as predictors of family roles for men. *Sex Roles*, Vol. 34, Nos. 11/12.

- Mullis, R. L., & McKinley, K. (1989). Gender-role orientation of adolescent females: effects of self esteem and locus of control. *Journal of Adolescent Research*, 4, 505-516.
- Naully, M. (2002). *Konflik peran gender pada pria: Teori dan pendekatan empirik*. Medan: USU Digital Library.
- Naylor, J. C., Pritchard, R. D., & Ilgen, D. R. (1980). *A theory of behavior in organizations*. New York: Academic Press
- Nelson, J. M. (2009). *Psychology, religion, and spirituality*. USA: Springer
- Nema, S. (2013). Effect of marital adjustment in middle-aged adults. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 3, Issue 6
- Newport, F. (August 24, 2007). *Blacks convinced discrimination still exists in college admission process*. Retrieved September 17, 2007, from The Gallup Poll's Web site: [http://www.gallupoll.com/content/?ci\\_28507&pg\\_1](http://www.gallupoll.com/content/?ci_28507&pg_1)
- Olson, D. H., & DeFrain, J. (2003). *Marriages and families: Intimacy, diversity and strength* (4<sup>th</sup> Eds). New York: McGraw Hill
- O'Neil, J. M. (1981a). Male sex-role conflict, sexism, and masculinity: Implications for men, women, and the counseling psychologist. *The Counseling Psychologist*, 9, 61-80.
- O'Neil, J. M. (1981b). Patterns of gender role conflict and strain: Sexism and fear of femininity in men's lives. *Personnel & Guidance Journal*, 60, 203-210.
- O'Neil, J. M. (1982). Gender role conflict and strain in men's lives: Implications for psychiatrists, psychologists, and other human-service providers. In Solomon, K & Levy, N. B (Eds), *Men in transition: Theory and therapy*. London: Plenum Press
- O'Neil, J. M. (2008). Summarizing 25 years of research on men's gender role conflict using the gender role conflict scale: New research paradigms and clinical implications. *The Counseling Psychologist*, 36, 358-445. doi: 10.1177/0011000008317057

- O'Neil, J. M. (2011, Maret). *25 Years of the Gender Role Conflict Research: A Thematic and Empirical Summary*. Makalah dipresentasikan pada pertemuan The International Conference "Future Perspectives on Intervention, Policy, and Research on Men and Masculinity", Kanada
- O'Neil, J. M. (2013). Gender role conflict research 30 years later: an evidence-based diagnostic schema to assess boys and men in counseling. *Journal of Counseling & Development*, 19, 4, 490-498
- O'Neil, J. M. (2015). *Men's gender role conflict: Psychological cost, consequences, and an agenda for change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- O'Neil, J. M., Helms, B., Gable, R., David, L., & Wrightsman, L. (1986). Gender role conflict scale (GRCS): College men's fears of femininity. *Sex Roles*, 14, 335-350.
- O'Neil, J. M., Fishman, D. M., & Kinsella-Shaw, M. (1987). Dual-career couples' career transitions and normative dilemmas: A preliminary assessment model. *The Counseling Psychologist*, 15, 50-96.
- O'Neil, J. M., & Fishman, D. (1992). Adult men's career transitions and gender role themes. In H. D. Lee & Z. B. Leibowitz (Eds.), *Adult career development: Concepts, issues, and practices* (2nd ed., pp. 132-162). Alexandria, VA: ACA Press.
- O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992a). Men's and women's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation. In B. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York: Springer.
- O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992b). Men's gender role transitions over the life span: Transformations and fears of femininity. *Journal of Mental Health Counseling*, 14, 305-324.
- O'Neil, J. M., & Fishman, D. (1992). Adult men's career transitions and gender role themes. In H. D. Lee & Z. B. Leibowitz (Eds.), *Adult career development: Concepts, issues, and practices* (2nd ed., pp. 132-162). Alexandria, VA: ACA Press.

- O'Neil, J. M., Good, G. E., & Holmes, S. (1995). Fifteen years of theory and research on men's gender role conflict: New paradigms for empirical research. In R. Levant & W. Pollack (Eds.), *A new psychology of men* (pp. 164-206). New York: Basic Books.
- O'Neil, J. M., & Nadeau, R. A. (1999). Men's gender-role conflict, defense mechanism, and self-protective defensive strategies: Explaining men's violence against women from a gender-role socialization perspective. In M. Harway & J. M. O'Neil (Eds.), *What causes men's violence against women?* (pp. 89-116). Thousand Oaks, CA: Sage.
- O'Neil, J. M., & Crapser, B. (2011). Using the psychology of men and gender role conflict theory to promote comprehensive service delivery for college men: A call to action. In J. A. Laker & T. Davis (Eds.), *Masculinities in higher education: Theoretical and practical considerations* (pp. 16-49). New York: Routledge.
- O'Neil, J. M., & Denke, R. (2016). An Empirical Review of Gender Role Conflict Research: New Conceptual Models and Research Paradigms. In Y.J. Wong & S.R. Wester (Eds), *APA Handbook of Men and Masculinities*. The American Psychological Association.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. United States: Oxford University Press
- Peplau, L. A. (1976). Impact of fear of success and sex-role attitudes on women's competitive achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 34, 561-568.
- Perucci, C., Potter, H., & Rhoads, D. (1978). Determinants of male family role performance. *Psychology of Women Quarterly*, 3, 53-66.
- Pleck, J. H. (1995). The gender role strain paradigm: An update. In R. F. Levant & W. S. Pollack (Eds.). *A new psychology of men* (pp. 11-32). New York: Basic Books.

- Pleck, J.H., Sonnenstein, F.L., & Ku, L.C. (1993). Masculinity ideology and its correlates. In S. Oskamp & M. Costanzo (Eds). *Gender issues in social psychology* (pp 85-110). Newbury Park, CA: Sage
- Pleck, J. H., Sonenstein, F. L., & Ku, L. C. (1993b). Masculinity ideology: Its impact on adolescent males' heterosexual relationships. *Journal of Social Issues*, 49(3), 11-29.<http://dx.doi.org/10.1111/j.1540-4560.1993.tb01166.x>
- PPWG GBKP (2014). *Bahan kursus calon pertua diaken GBKP periode 2014-2019*. Kabanjahe: Percetakan GBKP Abdi Karya Kabanjahe.
- Raguz, Maria. (1991). *Masculinity and femininity. An empirical definition*. Drukkerij Quickprint BV, Nijmegen.
- Rao, S. L. (2017). Marital adjustment and depression among couples. *The International Journal of Indian Psychology*, volume 4, Issue 2, no. 87, DIP: 18.01.045/20170402
- Reiman, B. M. (1999). Religious orientation's prediction of gender role conflict in adult males (Doctoral dissertation, Kent State University, 1999). *Dissertation Abstracts International*, 60, 3621.
- Rice, T., & Coates, D. (1995). Gender role attitudes in the southern United States. *Gender and Society*, 9, 744-756.
- Raykov, T. (1997). Estimation of composite reliability for congeneric measures. *Applied Psychological Measurement*, 21, 173-184.
- Raykov, T. (2001). Bias of coefficient alpha for congeneric measures with correlated errors. *Applied Psychological Measurement*, 25, 69-76.
- Robinson, J. P. 1995. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rosenberg, M., & Owens, T. J. (2001). Low self-esteem people: A collective portrait. In T. J. Owens, S. Stryker, & N. Goodman (Eds.), *Extending self-esteem theory and research* (pp. 400-436). New York: Cambridge University Press.

- Rosenberg, M. (1985). Self-concept and psychological well-being in adolescence. In R. Leahy (Ed.), *The Development of The Self* (pp. 205-246). New York, NY: Academic Press.
- Rosenberg, M. (1979). *Conceiving the self*. New York: Basic Books.
- Rust, J. O., & McCraw, A. (1984). *Adolescence*, 19, 359-366.
- Sadarjoen, S.S. 2005 *Konflik marital: Pemahaman konseptual, actual dan alternative solusinya* Refika Aditama Bandung.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7<sup>th</sup> Ed). United States Of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Saurer, M. K., & Eisler, R. M. (1990). The role of masculine gender role stress In Expressivity and Social Support Network Factors. *Sex Roles*, 23, 261-271.
- Sciangula, A., & Morry, M. M., (2009). Self-esteem and perceived regard: How i see myself affects my relationship satisfaction. *The Journal of Social Psychology*, 149(2), 2143-158. doi:10.3200/SOCP.149.2.143-158
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. 1985 *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sebayang, M.B. (2013). Relasi istri dan suami dalam masyarakat karo (tinjauan teologi feminis terhadap relasi istri dan suami dalam masyarakat suku karo). *Undergraduate Thesis*. Semarang: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Sembiring, S. H., Sibero, B. T., Manik, S. D. G., Munte, M. G., & Sibero, G. T. (2002). Adat perkawinan masyarakat batak karo. *Seminar*. Yogyakarta: Perpulungan Arih Ersada
- Sharpe, M. J., & Heppner, P. P. (1991). Gender role, gender role conflict, and psychological well-being in men. *Journal of Counseling Psychology*, 38, 323-330
- Shek, Y. L & McEwen, M. K. (2012). The relationships of racial identity and gender role conflict to self-esteem of asian american undergraduate men. *Journal of college student*

*development*, Volume 53, Number 5, September/October 2012, pp. 703-718

- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WrapPls 3.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Solimun. (2002). *Multivariate analysis structural equation modelling (SEM) lisrel dan amos*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Spence, J. T., Heimreich, R., & Stapp, J. (1975). Ratings of self and peers on sex-role attributes and their relations to self-esteem and conceptions of masculinity and femininity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 32, 29-39.
- Spence, J. T., & Helmreich, R. L. (1978). *Masculinity & femininity. Their psychological dimensions, correlates, and antecedents*, University of Texas Press, Austin, TX.
- Spiner, G.B. (1976). Measuring dyadic adjustment: New scales for assessing the quality of marriage and similar dyads. *Journal of Marriage and Family*, Vol. 38, No. 1 (Feb., 1976), pp. 15-28
- Stafford, R., Backman, E., & Dibona, P. (1977). Division of labor among cohabitating and married couples. *Journal of Marriage and the Family*, 39, 43-57.
- Stephan, C., & Corder, J. (1985). The effects of dual-career families on adolescents' sex-role attitudes, work and family plans, and choices of important others. *Journal of Marriage and Family*, 47, 921-929.
- Suryanto., Putra, M.G.B.A., Herdiana, I., & Alfian, I. N. (2012). *pengantar psikologi sosial*. Airlangga University Press
- Szymanski, D.M., & Carr, E. R. (2008). The roles of gender role conflict and internalized heterosexism in gay and bisexual men's psychological distress: Testing two mediation models. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 9, No. 1, 40-54
- Taghizadeh, M. E., & Kalhori, E. (2015). Relation between self esteem with marital satisfaction of employed women in



payam-e-noor university. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSEER Publishing, Rome-Italy, Vol 6 No 6 S6 December 2015*

- Tang, T. N., & Tang, C. S. (2001). Gender role internalization, multiple roles and chinese women's mental health. *Psychology of Women Quarterly*, 25 (2001), 181-196
- Tarigan, H. G. (1990). Percikan budaya karo: Kumpulan karangan mengenai adat istiadat merga silima. Yayasan Merga Silima
- Tarigan, S. (2009). *Lentera kehidupan orang karo dalam berbudaya*. Medan.
- Taylor, S. E. (2015). *Health psychology (9<sup>th</sup> Ed)*. New York: McGraw-Hill
- Taylor, C. R. (2011). *Fundamentals of nursing: The art and science of nursing care (7<sup>th</sup> Ed)*. Philadelphia: Walters Kluwer
- Thompkins, C. D., & Rando, R. A. (2003). Gender role conflict and shame in collage men. *Psychology of Men and Masculinity*, 4, 1027-1042
- Thompson, E. H., & Pleck, J. H. (1986). The structure of the male norms. *American Behavioral Scientist*, 29, 531-543.
- Thompson, E. H., Pleck, J. H., & Ferrera, D. L. (1992). Men and masculinities: Scales for masculinity ideology and masculinity-related constructs. *Sex Roles*, 27, 573-607.
- Thompson, E. H., & Pleck, J. H. (1995). Masculinity ideologies: A review of research instrumentation on men and masculinities. In R. Levant & W. Pollack (Eds.), *A new psychology of men* (pp. 129-163). New York: Basic Books
- Thompson, E. H., & Bennet, K. M. (2015). Measurement of masculinity ideologies: A (critical) review. *Psychology of Men & Masculinity*. Advance online publication. <http://dx.doi.org/10.1037/a0038609>

- Tomeh, A. K. (1978). Sex-role orientation: An Analysis Of structural and attitudinal predictors. *Journal of Marriage and the Family*, 40 (May): 341-354.
- Tophano, E. K. (2014). Gambaran preferensi pemilihan pasangan pada mahasiswa suku karo di universitas sumatera utara. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Treas, J., & Widmer, E. D. (2000). Married women's employment over the life course: Attitudes in cross-national perspective. *Social Forces*, 78, 1409-1436.
- Twenge, J. M. (1997). Changes in the masculine and feminine traits over time: A meta-analysis. *Sex Roles*, 36, 305-325.
- Verkuyten, M. (2003). Positive and negative self-esteem among ethnic minority early adolescents: Social and cultural sources and threats. *Journal of Youth and Adolescence*. 32, 4, p. 267-271
- Voss, K., Markiewicz, D., & Doyle, A. B. (1999). Friendship, marriage and self-esteem. *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol. 16, 103-122
- Wade, J. C., & Powell, C. B. (2001). Men's attitudes toward race and gender equity: The importance of masculinity ideology, gender-related traits, and reference group identity dependence. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 2, No. 1, 42-50
- Wade, J. C., & Rochlen, A. B. (2013). Introduction: Masculinity, identity, and the health and well-being of african american men. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 14, No. 1, 1-6.
- Walker, H. J., Field, H. S., Giles, W. F., Bernerth, J. B., & Jones-Farmer, L. A. (2007). An assessment of attraction toward affirmative action organizations: Investigating the role of individual differences. *Journal of Organizational Behavior*, 28, 485-507.
- Wester, S. R., Christianson, H. F., Voge, D. L & Wei, M. (2007). Gender role conflict and psychological distress: The role of

- social support. *Psychology of Men & Masculinity*, Vol. 8, No. 4, 215-224
- Wetter, R. E. (1975). Levels of self-esteem associated with four sex role categories. *Paper presented at the eighty-third annual convention of the American Psychological Association, Chicago.*
- Whitlock, J., & Knox, K. L. (2007). The relationship between self-injurious behavior and suicide in a young adult population. *ARCH PEDIATR ADOLESC MED*, Vol.161, No. 7
- Willett-Bloom, M., & Nock, S. (1994). The influence of maternal employment on gender role attitudes of men and women. *Sex Roles*, 30,371-389.
- Willkinston, W. W (2004). Authoritarian hegemony, dimensions of masculinity, and male antigay attitudes. *Psychology of Men and Masculinity*, 5, 121-131.
- Wimalasena, N. A. (2016). An analytical study of definitions of the term "marriage". *International Journal of Humanities and Social Science*, vol. 6, no. 1; January 2016
- Witt, S. (1997). Parental influence on children's socialization to gender roles. *Adolescence*, 32, 253-259.
- Wood, W., & Eagly, A. (2002). A cross-cultural analysis of the behavior of women and men: Implications for the origins of sex differences. *Psychological Bulletin*, 128, 699-727.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-4

## TENTANG PENULIS

Karina Meriem Beru Brahmmana adalah Praktisi Psikologi sekaligus dosen di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan. Menjadi Psikolog adalah cita-cita yang diinginkannya sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setelah menamatkan S1 Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, Karina meneruskan pendidikannya ke Universitas Indonesia Jurusan Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi dengan Minor dalam bidang Psikologi Pendidikan.

Setelah menamatkan studinya dari Universitas Indonesia, Karina melanjutkan karirnya sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan. Karina juga aktif dalam memberikan Pelatihan, Seminar maupun Pemeriksaan Psikologi (seperti Tes Psikologi dan Konseling). Menyadari bahwa menjadi Pendidik harus terus meningkatkan ilmu dan pengetahuannya, maka Karina meneruskan Studinya di Program Studi Doktor Ilmu Psikologi di Universitas Airlangga dan lulus dengan predikat *Cumlaude*. Saat ini selain mengajar, Karina juga aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan juga Penelitian serta menghasilkan karya Ilmiah di berbagai jurnal, baik Nasional bereputasi maupun jurnal Internasional bereputasi.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202373451, 29 Agustus 2023

**Pencipta**

Nama : **Karina Meriem Beru Brahmana**  
Alamat : Jl. Tembaku Raya No. 51 Perumnas Simalingkar Medan, Medan Tuntungan, Medan, Sumatera Utara, -  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Karina Meriem Beru Brahmana**  
Alamat : Jl. Tembaku Raya No. 51 Perumnas Simalingkar Medan, Medan, SUMATERA UTARA -  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Laki-Laki Dan Peran Gendernya Dalam Perkawinan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000506404

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.